

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025**

DEVIKA RAHMALIA PUTRI

**PERILAKU PRALANSIA DALAM PENGENDALIAN KOMPLIKASI
DIABETES MELLITUS MENGGUNAKAN TEORI *HEALTH BELIEF
MODEL* DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMULYA TAHUN
2024**

ABSTRAK

Sebagian besar faktor risiko dari kasus diabetes mellitus adalah perubahan gaya hidup yang cenderung kurang aktivitas fisik, diet tidak sehat dan tidak seimbang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perilaku pra lansia pada pengendalian komplikasi diabetes mellitus di Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dan informasi melalui wawancara mendalam berjumlah 11 informan. Masing-masing merupakan 5 informan utama yaitu penderita diabetes mellitus, 5 informan pendukung yaitu anak kandung penderita, 1 informan kunci yaitu Penanggung jawab P2PTM. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti, pedoman wawancara, alat tulis, dan *handphone*. Analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini elemen *teori Health Belief Model* yaitu persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi hambatan, persepsi manfaat, dan isyarat untuk bertindak. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perilaku pengendalian diabetes kurang melakukan aktivitas fisik, merasa sulit dalam mengatur pola makan, rentan terhadap jantung, penglihatan mata, keparahan terhadap komplikasi diabetes mellitus yang dapat memperburuk kesehatan lain sakit kaki, sakit dipersendian, hambatan dalam mengelola diabetes mellitus rasa malas, jarak tempuh yang cukup jauh ke pelayanan kesehatan, merasakan manfaat setelah melakukan tindakan pencegahan cek gula darah dan setelah meminum obat kadar gula menurun, terdapat dukungan keluarga mendorong untuk lebih disiplin dan patuh terhadap minum obat atau melakukan aktivitas fisik. Penderita diharapkan kembali melanjutkan pengobatan diabetes mellitus rutin. Puskesmas diharapkan dapat memberikan edukasi tentang diabetes mellitus secara menyeluruh. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menemukan dan melakukan penelitian terhadap angka kasus diabetes mellitus yang lebih tinggi.

Kata kunci : Perilaku, HBM, komplikasi diabetes mellitus, pra lansia

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
HEALTH PROMOTION
2025**

DEVIKA RAHMALIA PUTRI

***PRE-ELDERLY BEHAVIOR IN CONTROLLING DIABETES MELLITUS
COMPLICATIONS USING THE HEALTH BELIEF MODEL THEORY IN
THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS SUKAMULYA IN 2024***

ABSTRACT

Most risk factors for diabetes mellitus are associated with lifestyle changes, including low physical activity and unhealthy, unbalanced diets. This study aims to explore the behaviors of pre-elderly individuals in managing diabetes mellitus complications in Sukahurip Village, Cihaurbeuti Subdistrict, Ciamis Regency. A descriptive qualitative design was employed, using purposive sampling to select 11 informants, 5 primary informants (individuals with diabetes mellitus), 5 supporting informants (biological children of the patients), and 1 key informant (P2PTM program coordinator). Data were collected through in-depth interviews, using interview guides, writing tools, and a mobile phone. Data were analyzed through the stages of data collection, reduction, presentation, and verification. This study applied components of the Health Belief Model: perceived susceptibility, perceived severity, perceived barriers, perceived benefits, and cues to action. The findings revealed behavioral patterns such as insufficient physical activity, difficulties in dietary regulation, and susceptibility to complications like heart problems and vision impairment. The severity of diabetes complications was linked to further health issues, including foot and joint pain. Barriers included lack of motivation and limited access to healthcare due to distance. Perceived benefits were noted after engaging in preventive actions such as blood sugar monitoring and medication adherence, which led to decreased blood glucose levels. Family support significantly contributed to improved medication adherence and physical activity. In conclusion, patients are encouraged to continue regular diabetes treatment, while health centers are expected to provide comprehensive diabetes education. Further research is recommended to investigate areas with a higher prevalence of diabetes mellitus.

Keywords : Behavior, HBM, complications of diabetes mellitus, pre-elderly